

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana penyebab dari berkembang suatu isu serta manajemen isu yang dilakukan oleh Universitas Andalas. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yang dengan teknik wawancara tujuh orang informan yang terdiri dari mahasiswa yang tidak lolos KIP-K tahun 2022, bagian kemahasiswaan selaku pengelola KIP-K serta tim Humas yang melaksanakan manajemen isu.

Hasil penelitian dapat menjawab pertanyaan dari penelitian yang diajukan. Melalui hasil penelitian menunjukkan bahwa

1. Penyebab berkembangnya isu maladministrasi penyimpangan prosedur dalam penerimaan KIP-K tahun 2022 adalah sebagai berikut:
 - a. Adanya ketidapahaman mahasiswa pengusul KIP-K mengenai tata cara prosedur penerimaan KIP-K tahun 2022 secara detail mulai dari jumlah kuota, sistem pembagian kuota, dll sehingga memicu munculnya miskomunikasi di kalangan mahasiswa yang tidak lolos, hingga akhirnya muncul isu maladministrasi penyimpangan prosedur dalam penerimaan KIP-K tahun 2022.
 - b. Kesalahan persepsi yang terjadi antara *surveyor* dengan mahasiswa pada saat dilakukan survei di lapangan. Masih ditemukan adanya *surveyor* yang kurang kompeten dalam melaksanakan tugasnya sehingga menimbulkan kesalahpahaman terkait dengan proses seleksi penerimaan KIP-K tahun 2022.
 - c. Munculnya beragam asumsi isu yang kurang tepat seperti :
 1. Isu “lengkap syarat, tapi tidak lolos KIP-K”
 2. Isu “ KIP-K di prioritaskan bagi mahasiswa pengusul melalui jalur SNMPTN”

3. Isu “tidak semua mahasiswa pengusul KIP-K yang di survei ke rumah”
 4. Isu “pengusul jalur SIMA (mandiri) lebih banyak yang tidak lolos KIP-K
 5. Isu “perubahan keadaan ekonomi penerima KIP-K yang tidak terlihat secara administrasi”
2. Hasil analisis manajemen isu yang dilakukan oleh humas Universitas Andalas dilakukan dalam lima tahap mulai dari identifikasi isu, analisis isu, merencanakan strategi, melaksanakan strategi perubahan isu serta melakukan evaluasi terhadap strategi yang dilakukan. Dalam tahap pelaksanaan strategi untuk mengatasi isu, bagian kemahasiswaan juga mengambil peran untuk mengatasi isu untuk lingkup internal (kepada mahasiswa). Sedangkan humas melakukan strategi yang bisa menjangkau target internal dan eksternal.

6.2 Saran

1. Saran untuk menghindari berkembangnya isu penyimpangan prosedur penerimaan KIP-K tahun 2022 :
 - a. Membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk *surveyor* yang akan melakukan survei ke lapangan
 - b. Membuat Petunjuk Teknis (detail) mengenai pengusulan KIP-K di Universitas Andalas
2. Memaksimalkan pemanfaatan saluran komunikasi yang dimiliki berupa group telegram untuk menyampaikan beragam perkembangan informasi penerimaan KIP-K, tidak hanya pengumuman saja, namun juga mengenai SOP, tata cara seleksi, jumlah kuota, serta pembagian kuota bagi masing-masing jalur masuk yang tersedia di Universitas Andalas.